

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN, PENGESAHAN RUPS ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2011
SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2011

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta, dengan ini memberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Agenda Pertama
 - a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan - a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network - dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. A120307003/DC2/HS/III/2012A tanggal 7 Maret 2012.
 - b. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi Banten, dengan kesimpulan "Secara umum pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. LHA-1223/PW30/4/2012 tanggal 2 April 2012. Termasuk mengesahkan pula hasil audit Laporan Keuangan PKBL dengan predikat "Wajar Tanpa Pengecualian", sesuai Laporan Hasil Audit BPKP Perwakilan Provinsi Banten No. LHA-1221/PW30/4/2012 tanggal 2 April 2012.
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, maka:
 - 1 RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
 - 1 Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada Saudara Thomas Arifin untuk periode jabatannya sebagai Direktur Perseroan dari 1 Januari 2011 sampai dengan 23 Mei 2011.

2. Agenda Kedua
- Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp12.246.043.872.179,50 (dua belas triliun dua ratus empat puluh enam miliar empat puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu seratus tujuh puluh sembilan rupiah dan lima puluh sen) sebagai berikut :
- 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp2.449.208.774.435,90 (dua triliun empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus delapan juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah dan sembilan puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Khusus dividen bagian Pemerintah sebagai pemilik 14 miliar lembar saham akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara Dalam Rupiah No. 502.000000980 di Bank Indonesia.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk memohon dispensasi pelaksanaan pembayaran kepada Kementerian Keuangan, serta selanjutnya mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp489.841.754.887,18 (empat ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta tujuh ratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah dan delapan belas sen) dialokasikan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan perincian sebesar 1% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp122.460.438.721,80 (seratus dua puluh dua miliar empat ratus enam puluh tiga empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah dan delapan puluh sen) dialokasikan untuk Program Kemitraan dan sebesar 3% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp367.381.316.165,38 (tiga ratus enam puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh satu juta tiga ratus enam belas ribu seratus enam puluh lima rupiah dan tiga puluh delapan sen) dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan. Penggunaan dana PKBL tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada RUPS Tahunan mendatang.
 - 76% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp9.306.993.342.856,42 (sembilan triliun tiga ratus enam miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah dan empat puluh dua sen) ditetapkan (untuk dibukukan) sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*).

3. Agenda Ketiga
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan - a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
 2. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi masing-masing Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan - a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Tahunan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

4. Agenda Keempat
Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantieme yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011 serta menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2012.
5. Agenda Kelima
 1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupan Rapat dan selanjutnya Rapat mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh beliau selama menjabat.
Adapun pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode dari 1 Januari 2012 sampai dengan 23 April 2012 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013.
 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Wahyu Hidayat sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas penilaian kemampuan dan kepantasan (*fit & proper test*) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) sejak efektif pengangkatannya. Sehingga dengan demikian susunan selengkapnnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	Edwin Gerungan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	:	Muchayat
Wakil Komisaris Utama	:	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	:	Pradjoto
Komisaris Independen	:	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	:	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris	:	Wahyu Hidayat

dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2015 (kecuali Bapak Wahyu Hidayat dengan masa jabatan yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) sejak efektif pengangkatannya dengan ketentuan apabila persetujuan dari Bank Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Bapak Wahyu Hidayat sebagai Komisaris Perseroan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa diperlukan lagi persetujuan RUPS.

Direksi	:	Zulkifli Zaini
Direktur Utama	:	Riswinandi
Wakil Direktur Utama	:	Abdul Rachman
Direktur	:	Sentot A. Sentausa
Direktur	:	Budi G. Sadikin
Direktur	:	Ogi Prastomyono
Direktur	:	Pahala N. Mansury
Direktur	:	Fransisca N. Mok
Direktur	:	Sunarso
Direktur	:	Kresno Sediarsi
Direktur	:	Royke Tumilaar

dengan masa jabatan

- Bapak Zukliffi Zaini dan Bapak Ogi Prastomyono adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseoran yang akan diadakan dalam tahun 2013;
- Bapak Abdul Rachman; Bapak Riswinandi; Bapak Pahala Nugraha Mansury; Bapak Sunarso; Ibu Fransisca Nelwan Mok dan Bapak Kresno Sediarsi adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseoran yang akan diadakan dalam tahun 2015;
- Bapak Sentot A. Sentausa; Bapak Budi Gunadi Sadikin dan Bapak Royke Tumilar adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseoran yang akan diadakan pada tahun 2016.

3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut ke dalam akta Notaris serta memberitahukannya kepada pihak yang berwenang serta untuk maksud itu melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Agenda Keenam
Telah dilaporkan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat berkenaan dengan:
 1. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas tahun 2011 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan
 2. Implementasi program kesehatan bagi Pensiunan pegawai Bank Mandiri.

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta, guna memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini mengumumkan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan-anggota Pricewaterhouse Coopers Global Network dan yang telah dipublikasikan pada tanggal 9 Maret 2012, telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 tanpa perubahan atau catatan.

PENGUMUMAN
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2011
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
No. FST.CSC/008/P/IV/2012

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") tanggal 23 April 2012, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen final sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp2.449.208.774.435,90. Dividen final tersebut akan dibagikan kepada 23.333.333.333 saham Perseroan, sehingga nilai final dividen per lembar saham adalah sebesar Rp104,96609.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2011 sebagai berikut :

A. JADWAL

No.	KEGIATAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) ┆ Pasar Reguler dan Negosiasi ┆ Pasar Tunai	15 Mei 2012 22 Mei 2012
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (ex Dividen) ┆ Pasar Reguler dan Negosiasi ┆ Pasar Tunai	16 Mei 2012 23 Mei 2012
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	22 Mei 2012
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2011	5 Juni 2012

B. TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan pukul 16.00 WIB (*Recording date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 5 Juni 2012. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham Perseroan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham Perseroan.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan. Pajak akan disetorkan ke Kas Negara dengan masa pajak Mei 2012 (sama dengan masa/bulan *recording date*) dan pajak harus disetorkan ke Kas Negara paling lambat tanggal 10 Juni 2012.
4. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekeningnya; atau Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycum ("BAE") dengan alamat Puri Datindo-Wisma Sudirman Jl. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220, paling lambat pada tanggal 22 Mei 2012 pukul 16.00 WIB. Sedangkan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang tidak mencantumkan NPWP, maka terhadap dividen tunai yang dibayarkan tersebut akan dikenakan PPh Pasal 23 dengan tarif sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang pemotongannya pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan *Certificate of Domicile* (COD) dan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilgalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 29 Mei 2012. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan kepada WPLN dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif sebesar 20%. Penyerahan COD dan form DGT-1 atau DGT-2 oleh Wajib Pajak Luar Negeri kepada KSEI disampaikan selambat-lambatnya tanggal 29 Mei 2012.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Perseroan Warkat diambil di BAE mulai tanggal 10 Juni 2012.

mandiri call 14000

atau (021) 5299-7777

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
INDONESIA

www.bankmandiri.co.id

Terdepan, Terpercaya. Tumbuh bersama Anda.

